



ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK PERIODE 2022-2023

Noor Mochammad Luthfi Windikusuma^{1(*)}, Reva Noor Azizah², Rieta Wiayanti³
Mahasiswa Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).Indonesia
luthfiwindi99@gmail.com¹, revaazizahsp98@gmail.com², riestawijayanti2019@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2022-2023 dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis rasio menunjukkan beberapa temuan penting: Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio solvabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak mendanai aktivitasnya melalui utang daripada modal sendiri. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengoptimalkan sumber daya untuk mendukung penjualan, serta mengelola aset tetap dan investasi secara efektif. Namun, rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan dalam menghasilkan laba yang optimal dari ekuitasnya.

Key Words: Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Aktivitas.

Abstract

This study aims to assess the financial condition and performance of PT FKS Food Sejahtera Tbk for the years 2022-2023 by using various financial ratios, namely the Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, and Profitability Ratio. The data used in this research are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis of financial ratios reveals several key findings: The liquidity ratio shows that the company is struggling to meet its short-term obligations. The solvency ratio indicates that the company funds its activities more through debt than equity. The activity ratio shows that the company has effectively optimized its resources to support sales and manage fixed assets and investments. However, the profitability ratio indicates that the company is facing difficulties in generating optimal profits from its equity.

Keywords: liquidity ratio, solvency, profitability, activity ratio

(*) Corresponding Author: Noor Mochammad Luthfi Windikusuma, luthfiwindi99@gmail.com, 08112654497

INTRODUCTION

Dunia bisnis di Indonesia saat ini sudah beragam dan kompetitif, kemampuan masing-masing perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap sehat dan stabil menjadi faktor yang penting untuk keberlanjutan dan menarik investor. Sebagai perusahaan publik, PT FKS Food Sejahtera Tbk (FKS) perlu melakukan transparansi dan kinerja keuangannya untuk diketahui kesehatan finansial dan prospek masa depannya oleh pemegang saham, calon investor, serta pemangku kepentingan lainnya. PT FKS Food Sejahtera Tbk merupakan salah satu perusahaan *Fast-Moving Consumer Goods (FMCG)* yang memproduksi makanan ringan, makanan manis, dan berbagai macam makanan dasar. Seiring dengan pertumbuhan kebutuhan pangan dan logistik di Indonesia, PT FKS Food Sejahtera Tbk memiliki peran yang penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui efisiensi distribusi bahan pokok. Analisis rasio keuangan PT FKS akan difokuskan pada periode tahun 2022 dan 2023 untuk memberikan gambaran perbandingan dan tren kinerja perusahaan.

Analisis laporan keuangan perusahaan menjadi alat yang efektif untuk menilai kondisi dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara objektif. Analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan finansial perusahaan. Rasio Likuiditas untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, indikator penting bagi investor dan kreditur, sedangkan Rasio Solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, serta sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang, Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, dan Rasio aktivitas mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan, seperti efisiensi piutang dan persediaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan pada PT (FKS) Food Sejahtera Tbk tahun 2022-2023 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan selanjutnya data disajikan secara deskriptif. Data diambil dari laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2022 dan 2023.

Manfaat penelitian bagi PT FKS Food Sejahtera TBK adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis, sedangkan bagi investor untuk memberikan informasi yang relevan agar dapat menilai prospek investasi dan risiko yang terkait, kemudian bagi pemangku kepentingan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kinerja keuangan PT FKS dan dampaknya terhadap berbagai pihak.

LITERATURE REVIEW

Para pemegang saham, calon investor, dan pimpinan dari suatu perusahaan akan membutuhkan analisis rasio keuangan untuk mengembangkan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan sendiri merupakan angka yang diperoleh dari hasil membandingkan laporan keuangan dengan pos lain- lainnya yang saling relavan dan signifikan (Povi, 2018 dalam Hasbudin et al, 2022). Hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan tersebut yang akan digunakan dalam menilai kinerja keuangan. Dimana kinerja keuangan sendiri menjadi gambaran dari suatu perusahaan pada suatu entitas pada periode tertentu mampu meraih hasil ekonomi apa saja melalui berbagai aktivitas yang sudah dilakukan dalam upaya menghasilkan keuntungan yang efektif dan efisien (Darmawan, 2020 dalam Hasbudin et al, 2022).

Untuk merubah data yang diperoleh dari perusahaan dilakukan analisis rasio untuk mengolah dan mengevaluasi data. Sesuai dengan Darmawan (2020) dimana analisis rasio merupakan analisis kuantitatif informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio dihitung agar dapat menjadi bahan evaluasi aspek kinerja operasi keuangan perusahaan seperti efisiensi, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Dilakukannya analisis laporan keuangan, perusahaan juga akan mendapat manfaat selain dapat menjadi alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan, juga bermanfaat sebagai rujukan pihak manajemen dalam membuat perencanaan, bahan evaluasi kondisi perusahaan dari bagian keuangannya, sebagai rujukan para kreditur dalam memperkirakan potensi resiko perusahaan dalam

pengembalian pinjaman dan menjadi penilaian pihak *stakeholder* organisasi (Fahmi, 2014 dalam Ardyansyah et al, 2022).

Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio hutang (*solvabilitas*), dan rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas sendiri menurut Sulindawati (2017) dalam Andryansyah et al (2022) sebagai rasio yang diperlukan untuk menganalisis keuangan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas menurut Kasmir (2019) dalam Andryansyah et al (2022) rasio solvabilitas (*leverage ratio*) sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak dari aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang sehingga dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya.

Rasio profitabilitas sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk dapat mengetahui aktivitas manajemen secara keseluruhan, dalam hal ini dapat melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh dan hubungannya dengan penjualan dan investasi (Fahmi, 2012 dalam Indriani, 2018).

METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data numerik dalam laporan keuangan, dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
Sumber dan jenis data

Jenis data yang digunakan adalah Data Kuantitatif sekunder yang didapatkan dari Laporan keuangan tahunan PT FKS Food Sejahtera Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi perusahaan untuk periode tahun 2022 dan 2023. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan mengunduh laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit untuk tahun 2022 dan 2023. Data yang diambil meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan, yang terdiri dari beberapa kelompok rasio sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)

Quick Ratio (QR)

Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM)

Return on Assets (ROA)

Return on Equity (ROE)

Rasio Aktivitas

Total Asset Turnover (TATO)

Inventory Turnover

Setiap rasio dihitung berdasarkan rumus standar dan dibandingkan antar tahun 2022 dan 2023 untuk melihat tren dan kinerja keuangan perusahaan.

Teknik Interpretasi

Hasil perhitungan rasio akan diinterpretasikan berdasarkan standar industri atau literatur keuangan yang relevan. Selain itu, perbandingan antar tahun digunakan untuk mengevaluasi apakah kinerja perusahaan mengalami perbaikan atau penurunan selama periode yang dianalisis.

Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya menganalisis data keuangan selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023 serta tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, atau strategi manajerial internal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

RESULTS & DISCUSSION

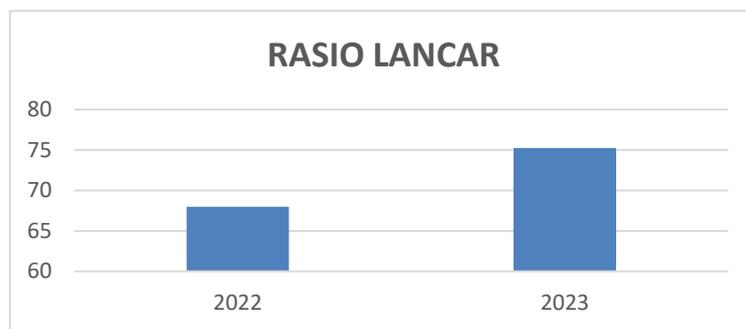
Results

Rasio Likuiditas Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1.
Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Rasio Lancar (%)
2022	558.960	827.907	68
2023	496.669	659.907	75

Sumber: (Data Diolah 2025)



Sumber: (Data Diolah 2025)

Gambar 1.
Grafik Rasio Lancar (*Current Ratio*)

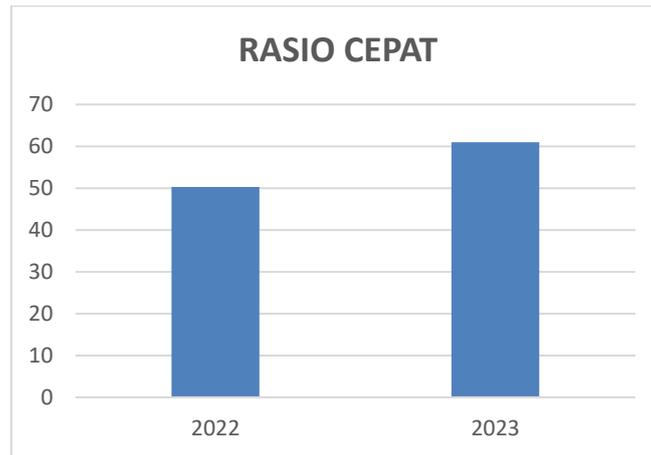
Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2022 rasio lancar perusahaan sebesar 68% artinya perusahaan memiliki aset lancar sebanyak 0,68 kali dari total kewajiban lancarnya (0,68:1) dengan kata lain setiap Rp.1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp.0,68 aset lancar. Sedangkan pada tahun 2023 rasio lancar perusahaan sebesar 75% yang artinya perusahaan memiliki aset lancar sebanyak 0,75 kali dari total kewajiban lancarnya (0,75:1) dengan kata lain setiap Rp.1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp.0,75 aset lancar.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 2.
Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio Cepat (%)
2022	558.960	142.369	827.907	50,31
2023	496.669	94.558	659.907	60,93

Sumber: (Data Diolah 2025)



Sumber: (Data Diolah 2025)

Gambar 2.
Grafik Rasio Cepat (Quick Ratio)

Berdasarkan perhitungan, nilai ratio cepat PT FKS FOOD pada tahun 2022 sebesar 0,531 atau 50,31% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 0,693 atau 60,93%. Dari nilai tersebut termasuk dalam kriteria cukup baik dalam membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Apabila melihat perhitungan terjadi kenaikan sebesar 10 % yang semula pada tahun 2022 sebesar 50,31% naik menjadi 60,93 % pada tahun 2023. Namun, rasio cepat PT FKS Food Sejahtera TBK ini dianggap kurang sehat karena kurang dari 100%.

Rasio Perputaran Piutang (Account Receivable Turnover)

Tabel 3.

Hasil Perhitungan Perputaran Piutang (Account Receivable Turnover)

Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang Periode 1 (Rp)	Piutang Periode 2 (Rp)	Rasio Perputaran Piutang Kali
2022	1.843.760	225.473	275.033	7,36
2023	815.438	30.084	544.456	5,93

Sumber: (Data Diolah 2025)



Sumber: (Data Diolah 2025)

Gambar 3.
Grafik Rasio Perputaran Piutang (Account Receivable Turnover)

Hasil perhitungan rasio perputaran piutang untuk PT FKS Food Sejahtera TBK pada tahun 2022 sebesar 7,37 kali dengan lamanya rata rata penagihan piutang usaha yaitu 50 hari. Begitu pula pada tahun 2023 sebesar 5,93 kali dengan lamanya rata rata penagihan piutang usaha yaitu 62 hari. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pada rasio perputaran piutang sebesar 1%. Hal ini berarti PT FKS Food Sejahtera TBK membutuhkan waktu lebih lama untuk menerima pembayaran dari pelanggan karena mengalami penurunan efisiensi dalam mengelola piutang.

Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Tabel 4.

Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan Periode 1 (Rp)	Persediaan Periode 2 (Rp)	Rasio Perputaran Persediaan Kali	Rata Rata Umur Persediaan Hari
2022	1.843.760	99.466	142.369	15,25	23,93
2023	815.438	94.558	142.369	14,38	25,38

Sumber: (Data Diolah 2025)



Sumber: (Data Diolah 2025)

Gambar 4.

Grafik Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rasio Perputaran Persediaan PT FKS FOOD Sejahter TBK pada tahun 2022 sebesar 15 kali dengan rata-rata umur persediaan 24 hari. Sedangkan pada tahun 2023 adalah 14 kali, dan rata-rata umur persediaan sebesar 25 hari. Rasio perputaran persediaan termasuk tinggi, karena jenis barang yang dijual oleh PT FKS FOOD Sejahtera TBK berupa makanan dan minuman, baik makanan ringan, makanan manis maupun makanan dasar.

Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Tabel 5.

Hasil Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap

Tahun	Penjualan (Rp)	Aktiva Tetap (Rp)	Rasio Perputaran Aktiva Tetap Kali
2022	1.843.760	1.267.390	1,455
2023	1.704.013	1.078.596	1,579

Sumber: (Data Diolah 2025)



Sumber: (Data Diolah 2025)

Gambar 5.
Grafik Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Nilai rasio perputaran aktiva tetap PT FKS FOOD Sejahtera TBK pada tahun 2022 sebesar 1,455 kali artinya setiap Rp.1 aset tetap turut berkontribusi menciptakan Rp.1,455 penjualan dan pada tahun 2023 sebesar 1,579 kali artinya setiap Rp.1 aset tetap turut berkontribusi menciptakan Rp.1,579 penjualan.

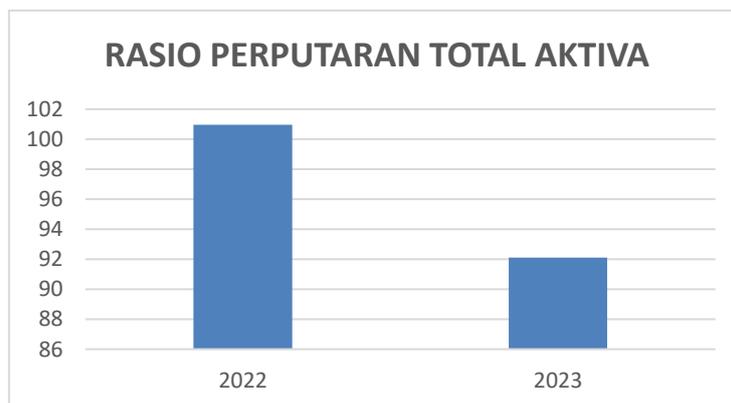
Rasio Perputaran Total Aktiva

Tabel 6.

Hasil Perhitungan Perputaran Total Aktiva

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Perputaran Total Aktiva kali
2022	1.843.760	1.826.350	1,0095
2023	1704.013	1850.004	0,92

Sumber: (Data Diolah 2025)



Sumber: (Data Diolah 2025)

Gambar 6.
Grafik Rasio Perputaran Total Aktiva

Nilai rasio perputaran total aktiva PT FKS FOOD Sejahtera TBK pada tahun 2022 sebesar 1,0095 kali artinya setiap Rp.1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp.1 penjualan dan pada tahun 2023 sebesar 0,92 kali artinya setiap Rp.1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,92 penjualan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perputarannya sudah sangat bagus dan membawa manfaat untuk perusahaan itu sendiri.

**Rasio Hutang (Solvabilitas)
Rasio Total Hutang Terhadap Aktiva**

Tabel 7.

Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang Terhadap Aktiva

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Total Utang Terhadap Aktiva %
2022	1.048.489	1.826.350	57,41
2023	881.806	1.850.004	47,66

Sumber: (Data Diolah 2025)

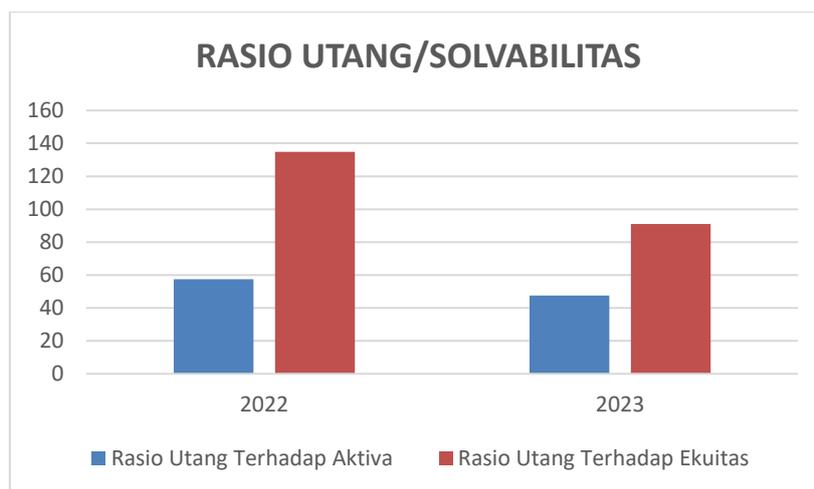
Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas

Tabel 8.

Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas %
2022	1.048.489	777.861	134,79
2023	881.806	968.198	91,07

Sumber: (Data Diolah 2025)



Sumber: (Data Diolah 2025)

Gambar 7.
Grafik Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas

Rasio utang di suatu perusahaan dibedakan menjadi dua yaitu rasio utang terhadap aktiva dan rasio utang terhadap ekuitas. Nilai rasio utang terhadap aktiva PT FKS FOOD Sejahtera TBK pada tahun 2022 sebesar 57,41% artinya 57,41% aset perusahaan dibiayai oleh utang dan sisanya sebesar 42,59% dibiayai oleh modal atau dengan kata lain setiap Rp.1 aset, Rp.0,57 dibiayai oleh utang dan Rp.0,43 nya dibiayai oleh modal. Rasio ini juga menunjukkan bahwa setiap Rp.1 aset, Rp.0,57 untuk menjamin modal (kewajiban kepada kreditor) dan Rp.0,43 untuk menjamin modal (kewajiban kepada pemilik atau pemegang saham). Pada tahun 2023 Nilai rasio utang terhadap aktiva mengalami penurunan sebesar 9,75% menjadi 47,66% yang artinya setiap Rp.1 aset, Rp.0,48 dibiayai oleh utang dan sisanya sebesar Rp.0,52 nya dibiayai oleh modal. Hal ini menunjukkan indikator positif dari segi kesehatan keuangan bagi perusahaan. Sedangkan Nilai rasio utang terhadap aktiva PT. FKS Food Sejahtera TBK pada tahun 2022 sebesar 57,41% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 47,66%. Nilai rasio utang terhadap ekuitas sendiri pada tahun 2022 sebesar 134,79%, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 91,07%.

Rasio Profitabilitas

Profit Margin (PM)

Tabel 9.
Hasil Perhitungan Profit Margin

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	Profit Margin %
2022	(62.359)	1.843.760	-3,382
2023	18.796	1.704.014	1,103

Sumber: (Data Diolah 2025)



Sumber: (Data Diolah 2025)

Gambar 7.
Grafik Profit Margin (PM)

Profit margin digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba tertentu pada tingkat penjualan tertentu. PT FKS Food Sejahtera TBK pada tahun 2022 mengalami kerugian sebesar 3,38%. Artinya setiap Rp 1 penjualan perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 3,38, hal ini disebabkan penurunan pendapatan yang sangat drastis dari Rp.6,4 triliun menjadi Rp.1,95 triliun, disertai kenaikan beban penjualan dan distribusi sebesar Rp.353,99 milyar, ditambah lagi penurunan penghasilan lain-lain, serta penyisihan dan penurunan nilai aset yang memperburuk kinerja keuangan perusahaan.

Namun pada tahun 2023 mendapatkan keuntungan sebesar 1,103%. Artinya dari setiap Rp.100 pendapatan perusahaan hanya Rp.1,103 yang tersisa sebagai laba bersih. Nilai profit margin dapat dikatakan baik atau sehat apabila nilainya >5%. Dimana semakin tinggi nilai profit margin suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin tinggi keuntungannya dan dapat dikatakan baik atau sehat.

Return On Equity (ROE)

Tabel 10.
Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE %
2022	(62.359)	777.861	-8,017
2023	18.796	968.198	1,941

Sumber: (Data Diolah 2025)

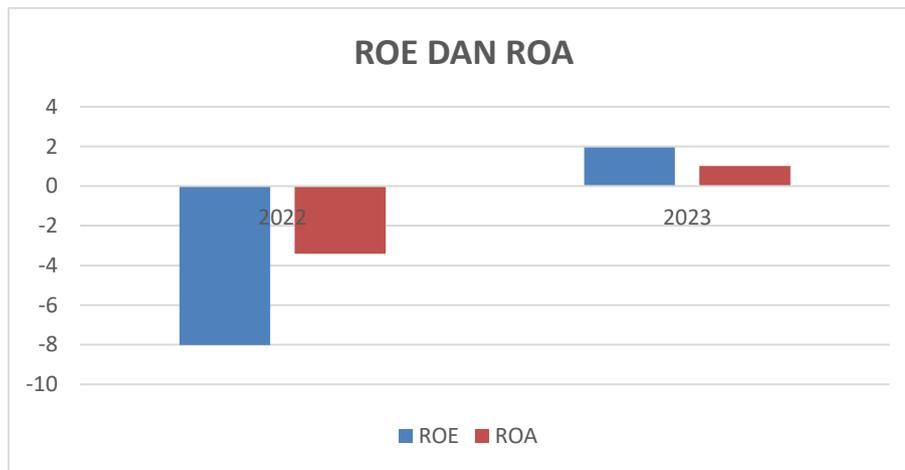
Nilai ROE PT FKS Food Sejahtera TBK sebesar -8,17%, hal ini terjadi karena perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2022. ROE negative menandakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik, karena tidak menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan investasi pemegang saham. . Namun pada tahun 2023 PT FKS Food Sejahtera TBK mendapatkan laba bersih sehingga ROE nya sebesar 1,941% walaupun nilai tersebut sangat jauh dari 100% atau dikatakan lemah.

Return On Asset (ROA)

Tabel 11.
Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA %
2022	(62.359)	1.826.350	-3,414
2023	18.796	1.850.004	1,016

Sumber: (Data Diolah 2025)



Sumber: (Data Diolah 2025)

Gambar 8.
Grafik Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA)

Nilai ROA dari PT FKS FOOD Sejahtera TBK pada tahun 2022 adalah -3,414% artinya setiap Rp.100 aset yang dimiliki perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.3,414. Hal ini menunjukkan bahwa PT FKS Food Sejahtera TBK tidak efisien dalam mengelola aset, serta tidak berhasil mendapatkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya dan pengeluaran. Namun pada tahun 2023 sebesar nilai ROA PT FKS FOOD Sejahtera TBK sebesar 1,0156% yang artinya setiap Rp.100 aset yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp.1,0156. Nilai tersebut tergolong rendah, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Dari diagram tersebut baik nilai ROE maupun ROA terjadi kenaikan dari tahun 2022 ke 2023. Nilai ROE terjadi kenaikan sebesar 6%, sedangkan nilai ROA naik sebesar 2,39 %.

DISCUSSION

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (Current Ratio)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT FKS Food Sejahtera TBK pada tahun 2023 memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar dari pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022. Perhitungan rasio lancar (RL) akan dikatakan baik apabila nilai rasio lancar lebih besar atau sama dengan 100%. Namun walaupun pada tahun 2023 sudah terjadi perbaikan, tetapi nilai rasionya masih kurang dari 100%. Adanya perbaikan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan telah mulai memperbaiki posisi likuiditasnya. Dimana tingkat likuiditas PT FKS

Food Sejahtera TBK cenderung kurang baik, karena perusahaan yang memiliki rasio lancarnya kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat ini dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar adalah cenderung kurang baik apabila dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Pada tahun 2022, terlihat bahwa perusahaan mempunyai resiko kesulitan dalam membayar kewajiban segeranya apabila harus mengandalkan aktiva lancar non-persediaan. Pada tahun 2023, terjadi kenaikan sebesar 10% dari tahun sebelumnya, menunjukkan adanya langkah positif yaitu adanya perbaikan likuiditas dimana perusahaan sudah memperkuat posisi kas dan piutang lancarnya. Meskipun perusahaan sudah masuk dalam kategori cukup, tetapi nilai rasio yang masih dibawah 1 tergolong kurang sehat untuk standar keuangan, dikarenakan belum adanya kemampuan penuh dari perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan piutangnya.

Rasio Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*)

Persyaratan kredit (credit term) yang berlaku adalah 2/10, n/30 maka berdasarkan hasil perhitungan bahwa lamanya rata rata penagihan piutang usaha pada tahun 2022 50 hari dan pada tahun 2023 62 hari, hasil tersebut melebihi batas waktu neto kredit 30 hari (*net credit period*) sehingga aktivitas penagihan piutang usaha yang dilakukan oleh manajemen dapat dikatakan tidak berjalan efektif, dengan kata lain seluruh piutang usaha melewati batas jatuh tempo kredit. Hasil rasio dari tahun 2022 hingga 2023 juga mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan piutang dari perusahaan menurun. Perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk menagih hingga menerima pembayaran dari pelanggan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada arus kas perusahaan dikarenakan adanya kemungkinan terjadi resiko piutang tidak tertagih.

Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang dilakukan manajemen perusahaan pada tahun 2022 dikatakan lebih cepat 1 hari jika dibandingkan dengan aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang dilakukan manajemen pada tahun 2023. Semakin rendah rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin besar (*over investment*) atau semakin tidak baik bagi perusahaan karena lamanya penjualan persediaan barang dagang semakin panjang dengan kata lain persediaan barang dagang tidak dapat dijual dalam jangka waktu singkat sehingga perusahaan butuh waktu yang cukup lama menunggu dananya yang tersimpan dalam bentuk persediaan barang untuk dapat dicairkan menjadi uang kas sehingga tingkat pengembalian investasinya rendah.

Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Semakin tinggi nilai rasio perputaran aktiva tetap, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset tetapnya baik untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan maupun menghasilkan pendapatan. Rasio perputaran aset tahun 2023 lebih baik apabila dibandingkan dengan rasio perputaran aset tetap tahun 2022 karena kontribusi aset tetap terhadap penjualan di tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan kontribusi aset tetap terhadap penjualan di tahun 2022. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan dari tahun 2022 hingga 2023. Tren peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa PT FKS Food Sejahtera lebih efisien dalam memanfaatkan aset tetap yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan, meskipun dalam kondisi penurunan penjualan. Hal tersebut dapat dikarenakan perusahaan melakukan perbaikan dalam manajemen aset dan pengendalian biaya operasional.

Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015–2019 dikatakan bahwa rata-rata rasio perputaran total aset (*Total Asset Turnover Ratio*) berada dalam kisaran 0,8 hingga 1,5 kali, namun tergantung pada skala dan model bisnis perusahaan. Hal ini

menunjukkan PT FKS Food masih berada dalam rentang wajar, tetapi mengalami penurunan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Dalam hal ini perusahaan masih menunjukkan bahwa mampu mengefisienkan seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan itu sendiri. Melihat adanya penurunan tersebut perusahaan perlu meningkatkan strategi operasional dan penjualan agar aset yang dimiliki dapat digunakan secara optimal.

Rasio Hutang (Solvabilitas)

Rasio Total Utang Terhadap Aktiva

Rasio total hutang terhadap aktiva (Debt to Asset Ratio) mengukur proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban atau hutang. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat leverage perusahaan serta sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan eksternal dalam menjalankan operasionalnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang, yang berarti risiko keuangan juga semakin tinggi. Apabila dilihat hasil perhitungan pada tahun 2022 hingga 2023 terjadi penurunan rasio total utang terhadap aktiva, penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungannya terhadap asal pendanaannya dari hutang dan memperkuat struktur permodalan internal. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor dan kreditor kepada perusahaan.

Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas

Suatu perusahaan apabila memiliki nilai rasio total utang terhadap aktiva maupun pada ekuitas, menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi risiko yang tinggi. Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas lebih tinggi daripada rasio utang terhadap aktiva baik pada tahun 2022 maupun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitasnya lebih banyak melalui utang dibandingkan modal sendiri.

Nilai rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi sendiri akan mempengaruhi nilai rasio utang terhadap aktiva, hal ini terjadi karena utang yang besar dapat mempengaruhi peningkatan proporsi utang terhadap asset suatu perusahaan. Sedangkan apabila dilihat di diagram, dari kedua rasio tersebut apabila dibandingkan terjadi penurunan dari tahun 2022 hingga 2023, hal ini juga dapat membuat tingkat risiko keuangan dapat lebih rendah. Selain hal tersebut nilai dari rasio utang terhadap ekuitas yang cenderung tinggi dapat mempengaruhi penurunan ketersediaan laba dari perusahaan, hal ini dikarenakan hasil laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban.

Rasio Profitabilitas Profit Margin(PM)

Nilai rasio profit margin sendiri dapat digunakan untuk mencerminkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai profit margin, maka akan semakin besar porsi laba bersih terhadap pendapatan yang dihasilkan. Hasil perhitungan dari tahun 2022 hingga 2023 sudah mengalami kenaikan meskipun masih berada dibawah standar ideal profit margin dimana pada umumnya dikatakan sehat apabila profit marginnya >5%. Kenaikan profit margin yang semula terjadi kerugian pada tahun 2022 hingga dapat mencapai nilai 1,103% menunjukkan adanya pemulihan kinerja keuangan dari perusahaan. Pemulihan kinerja keuangan yang sudah dilakukan hingga tahun 2023 tersebut masih membutuhkan strategi untuk jangka panjang dalam meningkatkan margin laba.

Return On Equity (ROE)

Nilai ROE PT FKS Food Sejahtera TBK menunjukkan nilai keuntungannya semakin tinggi. Semakin tinggi laba atas ekuitas (ROE) dari suatu perusahaan, akan semakin baik perusahaan tersebut dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi dalam pengembalian ekuitasnya, akan semakin baik untuk Perusahaan. Namun pada tahun 2023 PT FKS Food Sejahtera TBK mendapatkan laba bersih sehingga ROE nya sebesar 1,941% walaupun nilai tersebut sangat jauh dari 100% atau dikatakan lemah. Nilai ROE yang rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan sulit untuk menghasilkan laba dari ekuitas, dikarenakan biaya operasional yang tinggi atau margin yang rendah.

Return On Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Pada tahun 2022, nilai ROA didapatkan sebesar -3,414% dimana setiap Rp 100 aset dapat menghasilkan kerugian sebesar Rp 3,414. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan berada di kondisi keuangan yang kurang sehat dan diperlukan evaluasi lebih lanjut. Sedangkan pada tahun 2023 terjadi kenaikan, menunjukkan sudah dilakukannya perbaikan kinerja meskipun masih berada di level yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya efisien dalam mengelola aset, dan perlu dilakukan peningkatan strategi manajemen aset.

Pada tahun 2022 hingga 2023, nilai ROA dan ROE PT FKS Food Sejahtera terjadi kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pemulihan profitabilitas dari kondisi kerugian ke arah positif. Memaksimalkan nilai ROA dan ROE bukan hanya tentang meningkatkan profitabilitas, tetapi juga untuk menyeimbangkan penggunaan aset dan modal.

CONCLUSION

a. Kesimpulan

Kinerja keuangan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2022-2023 diukur dengan menggunakan *current ratio* atau rasio lancar menunjukkan perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, begitu pula dengan pengukuran menggunakan *quick ratio* atau rasio cepat, juga menunjukkan keuangan perusahaan tidak cukup baik dalam membayar kewajiban lancarnya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Pengukuran menggunakan rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa PT FKS Food Sejahtera TBK membutuhkan waktu lebih lama untuk menerima pembayaran dari pelanggan karena mengalami penurunan efisiensi dalam mengelola piutang. Pengukuran menggunakan nilai rasio perputaran persediaan menunjukkan PT FKS FOOD Sejahtera TBK sekitar 14 kali dalam setahun berhasil cepat dalam mengonversi persediaannya menjadi penjualan dikarenakan jenis barang yang dijual oleh berupa makanan dan minuman. Pengukuran dengan menggunakan nilai rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan kemampuan PT FKS Food Sejahtera TBK dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva yang dimilikinya termasuk sangat cepat untuk perputarannya, hal ini menandakan bahwa perusahaan sangat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan penjualan, sehingga mampu untuk mengelola aset dan investasi yang efektif dalam aset tetap. Pengukuran nilai rasio perputaran total aktiva menunjukkan penurunan, tetapi perusahaan masih mampu mengefisienkan seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan itu sendiri. Pengukuran rasio utang terhadap ekuitas lebih tinggi daripada rasio utang terhadap aktiva, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitasnya lebih banyak melalui utang dibandingkan modal sendiri. Pengukuran menggunakan *profit margin* menunjukkan PT FKS Food Sejahtera TBK hanya menghasilkan sedikit keuntungan dari setiap penjualannya dan berdasarkan perhitungan menggunakan *Return on Equity (ROE)* menunjukkan perusahaan sulit untuk menghasilkan laba dari ekuitas, dikarenakan biaya operasional yang tinggi atau margin yang rendah. Pengukuran dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)* menunjukkan PT FKS Food Sejahtera TBK kurang efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

b. Saran

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2022–2023, perusahaan disarankan untuk meningkatkan likuiditas melalui pengelolaan kas dan piutang yang lebih efisien serta peninjauan kembali kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan. Pengelolaan piutang perlu dioptimalkan dengan memperbaiki sistem penagihan agar dapat mempercepat arus kas masuk dan mengurangi risiko piutang tak tertagih. Meskipun pengelolaan persediaan menunjukkan kinerja yang baik, perusahaan tetap perlu mempertahankan dan meningkatkan efisiensi ini dengan memanfaatkan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi. Selain itu, efektivitas pemanfaatan aset secara keseluruhan perlu ditingkatkan melalui evaluasi terhadap aset yang kurang produktif agar dapat mendukung kinerja operasional secara maksimal. Struktur

permodalan perusahaan yang cenderung bergantung pada utang perlu diseimbangkan dengan peningkatan modal sendiri guna mengurangi risiko keuangan jangka panjang. Dari sisi profitabilitas, perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap biaya operasional serta menerapkan strategi penetapan harga yang tepat agar dapat meningkatkan margin keuntungan. Untuk mendukung upaya perbaikan secara menyeluruh, penguatan manajemen keuangan melalui perencanaan strategis, pengawasan anggaran, dan peningkatan kapasitas analisis keuangan menjadi langkah penting yang perlu diprioritaskan oleh manajemen perusahaan.

REFERENCES

- Ardiansyah, R.W., T. Aslah., dan R. Dameria. (2022). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (Studi kasus pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*. 4(1): 59-72.
- Daeli, M.P., M. M. Bate., dan Y. N. Telaumbanau. (2022). Analisis net profit margin pada PT Unilever Indonesia TBK (Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia). *Jurnal EMBA*. 10(4):1462-1471.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hayati, N., dan R.H.A.J. Saputra. (2025). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT FKS Food Sejahtera TBK periode 2021-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 18(1).
- Hasbudin, Fitriaman, dan A. Narlunda. (2022). Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*. 7(2): 60-72.
- Indriyani, A. N. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah akuisisi. 2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 15(1): 27-36.
- Mandager, U.A.M., S. A. Hidayati., dan I.N.N.A. Putra. (2023). Pengaruh current ratio (CR), Debt to equity (DER), return on equity (ROE), dan total asset turnover (TATO) terhadap Harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*. Vol 12(4): 332-348.
- Putri, N. (2023). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sector industry barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI 2018-2021. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Thoha, M.N.F., dan R. Sulistyowati. (2021). Pengaruh current ratio, perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. Vol 10(1):56-67.